

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, serta sarana untuk memajukan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga pendidikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam rangka mewujudkan pembangunan suatu bangsa. Tujuan pendidikan seperti yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas karena apabila sumber daya manusianya berkualitas pendidikan pun akan berkualitas. Sekolah adalah institusi yang merupakan tempat terjadinya proses belajar untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang dapat mencapai tujuan pendidikan tersebut. Pendidikan di dalam sekolah erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Slameto (2010, hlm. 2) menyatakan bahwa “berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik”.

Sebagai generasi penerus bangsa, peserta didik khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut agar memiliki kemampuan

Intan Permatasari, 2018

*PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMK BINA WISATA LEMBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang siap bekerja setelah lulus nantinya. Kemampuan tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa. Sehingga prestasi belajar merupakan faktor penting dalam suatu pembelajaran di dunia pendidikan yang harus dicapai oleh seorang peserta didik, karena prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik.

Prestasi belajar siswa tidak terlepas dari beberapa faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri sendiri seperti minat, bakat, cara belajar, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar seperti guru, lingkungan, dan sebagainya.

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah guru. Guru merupakan sumber daya manusia yang harus berkualitas agar dapat mencerdaskan anak didiknya dengan cara membantu anak didiknya memperoleh hasil yang baik. Usman (2011, hlm. 12) menyebutkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Guru sebagai pendidik yang profesional harus memiliki kompetensi keguruan. Tacman (2011, hlm. 957) menyebutkan *“in order to present a qualified teaching service the teacher guides the students during the learning-teaching process which is liable to attain cognitive prediction, affective and psychomotor behaviours”*. Artinya dalam rangka untuk menyajikan layanan pengajaran yang berkualitas, guru membimbing siswa selama proses belajar mengajar dan bertanggung jawab untuk mencapai perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Guru profesional yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, berkompetensi, dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan prestasi

Intan Permatasari, 2018

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMK BINA WISATA LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa yang intinya akan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Usman (2011, hlm. 14) yang mengungkapkan bahwa akan pentingnya profesionalisme dalam pendidikan, maka dapat didefinisikan bahwa profesionalisme adalah paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional.

Selanjutnya menurut Kunandar (2009, hlm. 46) profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu, guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Kompetensi Guru telah merumuskan parameter bagaimana seorang guru bisa dikategorikan sebagai pendidik yang profesional jika memiliki 4 kompetensi, yaitu: a) kompetensi pedagogik; (b) kompetensi kepribadian; (c) kompetensi sosial; (d) kompetensi profesional.

Akan tetapi melihat realita yang ada, keberadaan guru profesional sangat jauh dari apa yang dicita-citakan. Menjamurnya sekolah-sekolah yang rendah mutunya memberikan suatu isyarat bahwa guru profesional hanyalah sebuah wacana yang belum terealisasi secara merata dalam seluruh pendidikan yang ada di Indonesia. Hal itu menimbulkan suatu keprihatinan yang tidak hanya datang dari kalangan akademis, akan tetapi orang awam sekalipun ikut mengomentari pendidikan dan tenaga pengajar yang ada. Kenyataan tersebut menggugah kalangan akademis, sehingga mereka membuat perumusan untuk meningkatkan kualifikasi guru melalui pemberdayaan dan

Intan Permatasari, 2018

*PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMK BINA WISATA LEMBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

peningkatan profesionalisme guru dari pelatihan sampai dengan instuksi agar guru memiliki kualifikasi pendidikan minimal Strata 1.

Penelitian ini dilakukan pada jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang khususnya pada kelas X AP 1 dan X AP 2. Berdasarkan data awal yang peneliti peroleh, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan yang di dapat di sekolah ini khususnya kelas X Administrasi Perkantoran masih belum optimal dan bahkan masih belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM pada mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang adalah 75. Dalam jurusan Administrasi Perkantoran kelas X ada 5 (lima) mata pelajaran produktif diantaranya: (1) Kearsipan; (2) Otomatisasi Perkantoran; (3) Pengantar Ekonomi Bisnis; (4) Pengantar Administrasi Perkantoran; dan (5) Korespondensi. Dalam penelitian ini, memfokuskan pada satu mata pelajaran produktif yaitu Kearsipan.

Untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di sekolah setiap akhir semester diselenggarakannya program UAS (Ujian Akhir Semester). Kegiatan ini akan menghasilkan suatu angka tertentu atau Nilai Akhir siswa yang menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan proses belajar mengajar. Berdasarkan data awal yang peneliti peroleh, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan yang di dapat dari sekolah ini khususnya kelas X Administrasi Perkantoran masih belum optimal dan bahkan masih belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Berikut ini nilai siswa yang memungkinkan potensi prestasi belajar siswa rendah:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Akhir Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X
Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang
Tahun Ajaran 2013/2014-2015/2016

Tahun	Kelas	KKM	Jumlah	Rincian Nilai Mata Pelajaran Kearsipan yang di bawah KKM
-------	-------	-----	--------	--

Intan Permatasari, 2018

*PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMK BINA WISATA LEMBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Ajaran			Siswa	<KKM	Presentase (%)
2013-2014	X AP 1	75	42	5	11,90
	X AP 2		33	5	15,15
2014-2015	X AP 1		38	7	18,42
	X AP 2		39	9	23,07
2015-2016	X AP 1		34	6	17,64
	X AP 2		45	5	11,11

Sumber: Dokumen Legger SMK Bina Wisata Lembang (data diolah)

Berdasarkan data tabel 1.1 di atas dapat digambarkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan pada tahun ajaran 2013-2014 jumlah siswa yang belum mencapai KKM untuk kelas X AP 1 dengan jumlah siswa sebanyak 42 siswa yaitu sebanyak 5 siswa dengan presentase sebesar 11,90%, untuk kelas X AP 2 dengan jumlah siswa yang belum mencapai KKM dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa yaitu sebanyak 5 siswa dengan presentase sebesar 15,15%. Pada tahun ajaran 2014-2015 jumlah siswa yang belum mencapai KKM untuk kelas X AP 1 dengan jumlah siswa sebanyak 38 siswa yaitu sebanyak 7 siswa dengan presentase sebesar 18,42%, untuk kelas X AP 2 dengan jumlah siswa yang belum mencapai KKM dengan jumlah siswa sebanyak 39 siswa yaitu sebanyak 9 siswa dengan presentase sebesar 23,07%. Pada tahun ajaran 2015-2016 jumlah siswa yang belum mencapai KKM untuk kelas X AP 1 dengan jumlah siswa sebanyak 34 siswa yaitu sebanyak 6 siswa dengan presentase sebesar 17,64%, untuk kelas X AP 2 dengan jumlah siswa yang belum mencapai KKM dengan jumlah siswa sebanyak 45 siswa yaitu sebanyak 5 siswa dengan presentase sebesar 11,11%.

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa terhadap Mata Pelajaran Kearsipan masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk tiap standar kompetensi 75. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) <75 mengalami perubahan pada setiap tahunnya.

Intan Permatasari, 2018

PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pernyataan di atas, guru memegang peranan penting untuk lebih kreatif dalam mengajar sehingga dapat menarik siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan sebagai guru harus dapat memberikan fasilitas yang nyaman agar siswa bersemangat dalam berlangsungnya pembelajaran. Karena lingkungan yang sehat dapat memberikan dorongan positif dalam keberlangsungan pembelajaran. Maka dari itu guru dituntut untuk profesional dalam kemampuan mengajar agar dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran yaitu prestasi belajar.

Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul **“Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Bina Wisata Lembang (Survey Pada Kelas X AP Mata Pelajaran Kearsipan)”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Prestasi belajar siswa merupakan hal yang sangat penting karena merupakan tujuan utama bagi setiap sekolah. Untuk meningkatkan serta mempertahankan prestasi belajar siswa tentunya sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Purwanto (2017, hlm. 102) yaitu:

Prestasi belajar tergantung pada faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri yang meliputi kondisi fisik, kondisi panca indra, bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif, dan faktor yang berasal dari luar individu yang sering disebut sebagai faktor sosial itu seperti alam, kurikulum, lingkungan, guru, sarana dan fasilitas, dan administrasi.

Dari banyak faktor yang dikemukakan oleh Purwanto di atas, guru merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat penting dalam

Intan Permatasari, 2018

*PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMK BINA WISATA LEMBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menentukan prestasi belajar siswa. Ditegaskan pula oleh Purwanto (2017, hlm.104) bahwa “faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang terpenting dalam menentukan berhasil tidaknya belajar peserta didik”.

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran profesionalisme guru di SMK Bina Wisata Lembang?
2. Bagaimana gambaran tingkat prestasi belajar siswa di SMK Bina Wisata Lembang?
3. Adakah pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa Kelas X AP pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Bina Wisata Lembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka dapat diambil rumusan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran profesionalisme guru mata pelajaran kearsipan kelas X AP di SMK Bina Wisata Lembang.
2. Untuk memperoleh gambaran tingkat prestasi belajar siswa mata pelajaran kearsipan kelas X AP di SMK Bina Wisata Lembang.
3. Untuk memperoleh adakah pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Bina Wisata Lembang.

Intan Permatasari, 2018

*PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMK BINA WISATA LEMBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan beberapa kegunaan, diantaranya:

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.
 - b. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian baik secara teori maupun praktik.
2. Secara praktis
 - a. Memberikan sumbangan bagi pihak sekolah dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memberikan informasi mengenai prestasi belajar mata pelajaran kearsipan dilihat dari sudut pandang profesionalisme guru.
 - b. Bagi guru, dengan penelitian ini akan menambah pengetahuan, serta menjadi bahan renungan (refleksi) dalam upaya memperbaiki profesionalisme guru.

Intan Permatasari, 2018

*PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SMK BINA WISATA LEMBANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu